PSYCHE: Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung
Vol. 7 No.2, Agustus 2025
ISSN (*electronic*) 2655-6936
ISSN (*printed*) 2686-0430

KESIAPAN SEKOLAH PADA TAMAN KANAK-KANAK: ANALISIS BIBLIOMETRIK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN USIA DINI

SCHOOL READINESS IN KINDERGARTEN: A BIBLIOMETRIC ANALYSIS TO IMPROVE THE QUALITY OF EARLY EDUCATION

Beny Agustina, Lucia Rini Sugiarti, Erwin Erlangga
Magister Psikologi Universitas Semarang
benyagustina@gmail.com*; riendoe@usm.ac.id; erwinerlangga@usm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi kesiapan sekolah pada anak usia dini di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK). Kajian dilakukan terhadap 145 artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025 dan terindeks dalam data basis Scopus. Analisis dilakukan dengan menggabungkan pemetaan *analisis bibliometrik* menggunakan perangkat lunak *VOSviewer*. Hasil studi menunjukkan aspek sosial-emosional merupakan dimensi kesiapan sekolah yang paling dominan, dibahas dalam 70% artikel yang ditelaah, diikuti oleh keterlibatan orang tua (60%) dan aspek kognitif-akademik (42%). Visualisasi *bibliometrik* memperkuat temuan ini dengan menempatkan kata kunci seperti *child*, *school readiness*, dan *parent* sebagai pusat jaringan konseptual. Namun demikian, beberapa topik penting seperti *student participation* dan *psychological capital* masih jarang diteliti, khususnya dalam konteks negara berkembang. Temuan ini menegaskan bahwa kesiapan sekolah bersifat multidimensional dan memerlukan pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek perkembangan anak, peran keluarga, strategi pedagogis guru, dan dukungan sistemik. Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan kebijakan pendidikan anak usia dini yang lebih responsif terhadap kebutuhan sosial-emosional anak.

Kata Kunci: bibliometrik, kesiapan sekolah, anak usia dini, sosial-emosional

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze various factors that influence school readiness in early childhood at the kindergarten level. The study was conducted on 145 scientific articles published between 2015 and 2025 and indexed in the Scopus database. The analysis was carried out by combining bibliometric analysis mapping using VOSviewer. The results showed that the social-emotional aspect is the most dominant dimension of school readiness, discussed in 70% of the articles reviewed, followed by parental involvement (60%) and cognitive-academic aspects (42%). Bibliometric visualization strengthens this finding by placing keywords such as child, school readiness, and parent as the center of the conceptual network. However, several important topics such as student participation and psychological capital are still rarely studied, especially in the context of developing countries. This finding confirms that school readiness is multidimensional and requires a holistic approach that integrates aspects of child development, family roles, teacher pedagogical strategies, and systemic support. The implications of this study provide conceptual and practical contributions to the development of early childhood education policies that are more responsive to children's social-emotional needs.

***Keywords**: bibliometric, early childhood, school readiness, social-emotional*

PENDAHULUAN

Pendidikan usia dini di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), merupakan fondasi penting dalam perkembangan anak (Rao et al., 2019; Von Suchodoletz et al., 2023). Kesiapan sekolah di TK tidak hanya berpengaruh pada kemampuan akademis anak, tetapi juga pada perkembangan sosial dan emosional mereka (Pace et al., 2019). Dalam konteks ini, kesiapan sekolah mencakup berbagai aspek, termasuk kesiapan fisik, sosial, emosional, dan kognitif anak (Pan et al., 2019; P. G. Williams & Alan Lerner, 2020).

Meskipun banyak penelitian telah menekankan pentingnya pendidikan usia dini, namun masih terdapat kekosongan dalam literatur yang secara spesifik membahas kesiapan sekolah pada taman kanak-kanak. Penelitian sebelumnya lebih fokus pada aspek akademis dan kurang memperhatikan faktor-faktor sosial-emosional yang juga berkontribusi terhadap kesiapan anak memasuki pendidikan formal. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi kesiapan sekolah, termasuk peran orang tua dan lingkungan sosial.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan usia dini, banyak pihak termasuk pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan, mulai menaruh perhatian lebih pada kesiapan sekolah taman kanak-kanak (Fan et al., 2024). Hal ini disebabkan oleh pemahaman bahwa pengalaman awal anak di lingkungan pendidikan dapat mempengaruhi tidak hanya prestasi akademis mereka di masa depan, tetapi juga keterampilan hidup yang akan mereka bawa sepanjang hidup (Feraco et al., 2023; Josephine Solang et al., 2024). Kesiapan sekolah yang baik dapat membantu anak-anak beradaptasi dengan lingkungan baru, membangun hubungan positif dengan teman sebaya, dan mengembangkan rasa percaya diri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan (Davies et al., 2016; Mashburn & Pianta, 2006).

Beberapa penelitian terkini menunjukkan bahwa kesiapan sekolah di TK berhubungan erat dengan keberhasilan akademis di tingkat selanjutnya (Duncan et al., 2020; Ricciardi et al., 2021). Misalnya, penelitian dari Ricciardi et al (2021) menemukan bahwa anak-anak yang memiliki kesiapan sekolah yang baik cenderung memiliki prestasi akademis yang lebih tinggi di sekolah dasar. Selain itu, penelitian dari Perez-Johnson & Maynard (2007) menunjukkan bahwa intervensi yang tepat dalam meningkatkan kesiapan sekolah dapat mengurangi kesenjangan pendidikan di antara anak-anak dari latar belakang sosial ekonomi yang berbeda. Temuan ini menegaskan pentingnya

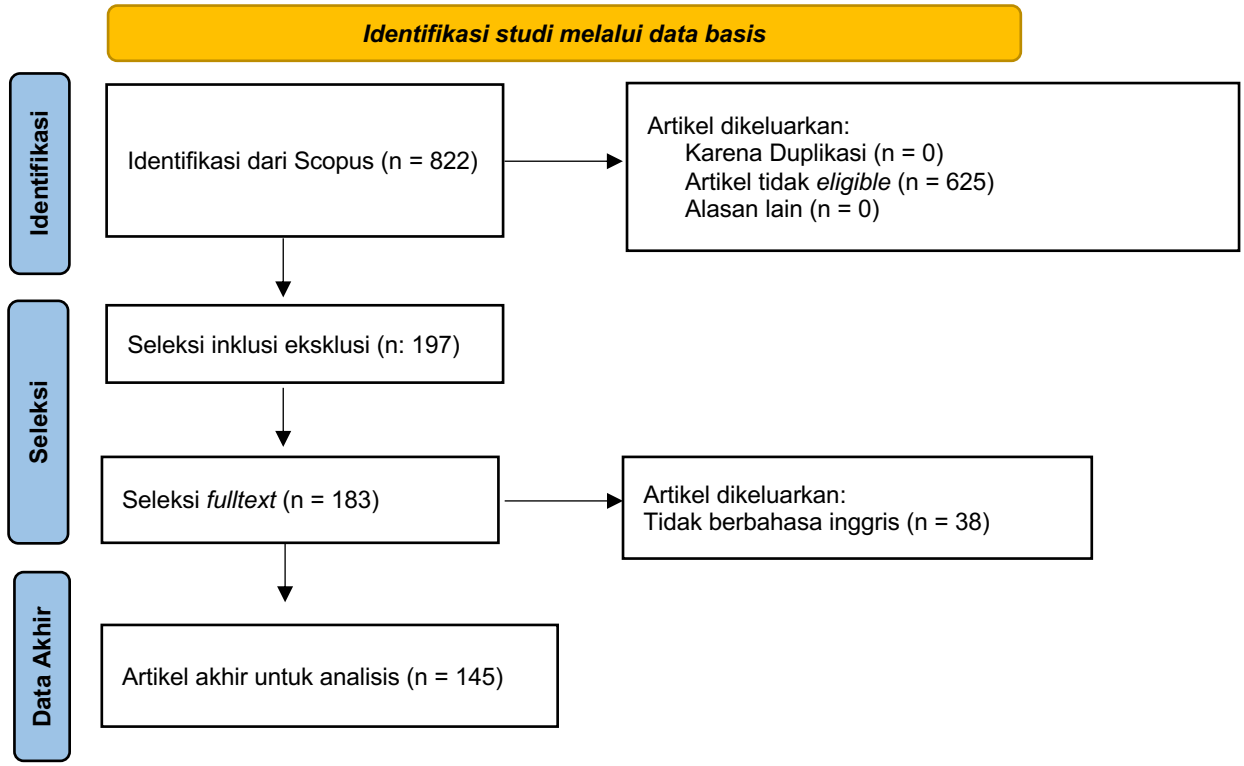
memahami dan meningkatkan kesiapan sekolah di TK sebagai langkah awal dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian terdahulu telah banyak membahas kesiapan sekolah namun masih terdapat kekurangan dalam pendekatan sistematis yang mengintegrasikan berbagai temuan dari literatur yang ada. Fokus penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kesiapan sekolah di taman kanak-kanak dan bagaimana pengaruhnya pada kualitas pendidikan usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan usia dini, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan kesiapan sekolah di TK. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengidentifikasian masalah, tetapi juga pada upaya untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pendidikan anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Analisis bibliometric* dengan menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* untuk memetakan dan menganalisis tren kata kunci, hubungan konseptual antar topik, serta klaster penelitian yang berkembang. Dalam proses pencarian literatur, digunakan kata kunci yang relevan dengan kesiapan sekolah, yang kemudian disesuaikan dengan konteks meningkatkan kualitas Pendidikan, sesuai dengan pedoman PRISMA, yang terdiri dari beberapa langkah penting, untuk evaluasi dan analisis sistematis.

Pertama, penulis akan menemukan artikel yang berkaitan dengan kesiapan sekolah di TK dengan menggunakan kata kunci yang relevan. Kemudian, artikel yang ditemukan akan disaring sesuai dengan kriteria inklusi (tahun publikasi, fokus penelitian, metode penelitian, bahasa) dan eksklusi (relevansi, jenis publikasi, kualitas). Proses ini diakhiri dengan memilih artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Untuk menjamin kualitas artikel yang dianalisis, sumber data utama penelitian ini berasal dari database *Scopus*. Alur PRISMA dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur PRISMA

Seluruh data literatur diperoleh dari satu sumber utama, yaitu *Scopus***,** dan diunduh dalam format *RIS (Research Information Systems)***.** Format ini dipilih karena kompatibel dengan berbagai perangkat lunak seperti *VOSviewer***.** Dalam proses ini, tidak digunakan basis data tambahan seperti *Web of Science* atau *ERIC*, sehingga analisis ini murni bersumber dari literatur yang tersedia di *Scopus*. Hasil penelusuran awal dari database *Scopus* menghasilkan 822 artikel yang relevan dengan topik kesiapan sekolah. Setelah melalui proses penyaringan otomatis, sebanyak 625 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria awal berdasarkan judul dan abstrak. Dari 197 artikel yang tersisa, dilakukan seleksi manual yang mengidentifikasi 183 artikel untuk dianalisis lebih lanjut secara menyeluruh. Namun, sebanyak 38 artikel dikeluarkan dari kajian karena tidak berbahasa Inggris, sehingga tersisa 145 artikel yang dipilih sebagai bahan utama dalam kajian ini (Adiyaman & Keser Özmantar, 2023; Agasisti et al., 2020; Alaamri et al., 2024; Asaleye et al., 2018; Ates & Polat, 2025; Bassachs et al., 2020; Bassok et al., 2021; Baytar et al., 2023; Bierman et al., 2023; Binsaleh & Matcha, 2024; Black et al., 2020; Borden & Torstrick, 2025; Chen, 2024; Chua & Bong, 2024; Coe et al., 2021; Dadvand et al., 2025; Dofková, 2019; Dogutas, 2016; Ebrahimi et al., 2020; Edikovich & Magsumovich, 2015; Feldman et al., 2025; Hackmann et al., 2019; Han et al., 2022; Haskova et al., 2017; Hautala

& Kallio, 2021; Hay et al., 2019; Howard et al., 2020; Hudson et al., 2015; Humaira et al., 2021; Jenkins et al., 2018, 2019; Kenesbekova et al., 2024; Kesici & Çavuş, 2019; King et al., 2020; Krafft et al., 2024; Kritkharuehart et al., 2024; Kupers et al., 2024; Lausa et al., 2024; Leong et al., 2022; Łockiewicz & Matuszkiewicz, 2016; Mahfud et al., 2020; Markowitz, 2024; Morgan & Sengedorj, 2023; Nakajima et al., 2019; Naumchuk et al., 2020; Ngoc et al., 2020; Petkov et al., 2020; Prontenko et al., 2019; Radabaugh et al., 2019; Rafique et al., 2021; Retnawati et al., 2021; Reynolds et al., 2017, 2021; Shafazhinskaya et al., 2019; Shek et al., 2022; Shumeiko et al., 2015; Taneja-Johansson et al., 2023; Tomková, 2025; Venter, 2022; Vermylen et al., 2020; Walker et al., 2023; Wariyo & Asgedom, 2021; K. E. Williams et al., 2023; Wolf et al., 2018; Wolf, Aber, Behrman, & Tsinigo, 2019; Wood et al., 2021).

Setelah tahap pemilihan akhir melalui protokol PRISMA, 145 artikel dianalisis melalui sintesis tematik dengan bantuan *Microsoft Excel* untuk tabulasi, serta pendekatan manual untuk mengidentifikasi pola naratif dan frekuensi tema, dimulai dari ekstraksi data kunci (judul, tujuan, metode, temuan), kemudian dilakukan pengkodean tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama (satu artikel bisa masuk lebih dari satu kategori, tetapi dihitung berdasarkan fokus utama). Hasil distribusi tema terkait kesiapan sekolah dapat dilihat pada tabel 1. Untuk memperdalam hasil, maka dilakukan pemetaan pendekatan penelitian yang digunakan dalam 145 artikel terpilih. Hasil jenis pendekatan yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. *Distribusi Tema Utama Tentang Kesiapan Sekolah*

No	Tema	Deskripsi Singkat	Jumlah Artikel	Persentase (%)
1	Perkembangan Sosial-Emosional	Fokus pada regulasi emosi, interaksi sosial, empati, dan keterampilan interpersonal	102	70%
2	Keterlibatan Orang Tua	Peran rumah, stimulasi kognitif, praktek pola asuh, hubungan sekolah-rumah	87	60%
3	Kemampuan Kognitif dan Akademik	Literasi awal, numerasi dasar, kesiapan belajar akademik dasar	61	42%
4	Transisi ke Sekolah Dasar	Adaptasi anak dari TK ke SD, kecemasan transisi, kesiapan institusional	48	33%
5	Kurikulum Holistik & Pembelajaran Kontekstual	Model pembelajaran berbasis bermain, integrasi kurikulum sosial-kognitif	36	25%
6	Intervensi dan Kebijakan Pendidikan	Evaluasi program pemerintah, pelatihan guru PAUD, standar kesiapan sekolah	30	21%
7	Partisipasi Siswa & Dukungan Psikologis (Underexplored)	Kata kunci: *student participation*, *psychological capital*, topik masalah minoritas	17	12%

Tabel 2. *Jenis pendekatan penelitian dalam 145 artikel*

No	Jenis Pendekatan	Kriteria Umum	Jumlah Artikel	Persentase %
1	Kuantitatif	Studi eksperimen, survei korelasi, regresi, RCT	76	52%
2	Kualitatif	Studi kasus, wawancara, observasi, etnografi, naratif	36	25%
3	Campuran (*Mixed Methods*)	Kombinasi data kuantitatif & kualitatif dalam satu studi	21	15%
4	Studi literatur/ Meta-Analisis	*Literature review, systematic review, meta-analysis*	12	8%

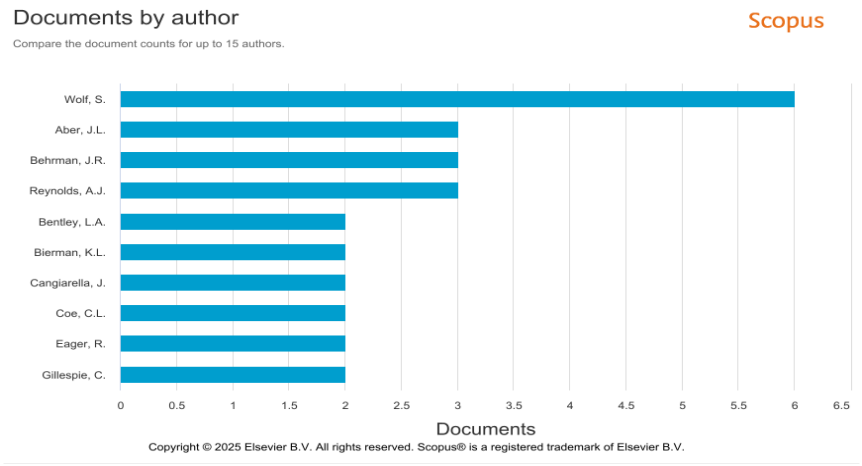
Setelah tahap pengambilan data selesai, langkah selanjutnya untuk memperdalam analisis, peneliti menggunakan pendekatan *bibliometrik* sebagai metode kuantitatif untuk mengidentifikasi pola dan hubungan dalam publikasi ilmiah. Teknik ini digunakan untuk memetakan tren penelitian, kata kunci yang sering muncul, hubungan kolaboratif antar penulis atau institusi, serta distribusi geografis publikasi. Analisis ini dilakukan menggunakan perangkat lunak *VOSviewer***,** yang memungkinkan visualisasi data bibliografis dari metadata artikel. Aplikasi ini memungkinkan peneliti untuk menemukan hubungan antara berbagai variabel dan topik yang muncul dalam literatur yang ditinjau.

Langkah-langkah analisis melibatka 145 data RIS yang di *input* ke aplikasi *VOSviewer* untuk selanjutnya dilakukan analisis terhadap keterkaitan antar penulis (*co-authorship*), kemunculan kata kunci bersama (*co-occurrence*), dan analisis kutipan (*citation analysis*). Dari hasil pemetaan, ditemukan bahwa istilah seperti *school readiness*, *early childhood education*, dan *executive function* menjadi pusat dalam jaringan penelitian. Selain itu, visualisasi memperlihatkan adanya kelompok atau klaster tematik dalam literatur, misalnya yang berfokus pada pengembangan kognitif anak, transisi ke sekolah dasar, serta keterlibatan orang tua dan lingkungan. Dengan mengkombinasikan pendekatan PRISMA dalam penyaringan sistematis dan metode *bibliometrik* dalam analisis data, kajian ini tidak hanya menyajikan ringkasan literatur tetapi juga memvisualisasikan peta pengetahuan yang mencerminkan arah dan perkembangan penelitian global tentang kesiapan sekolah pada anak usia dini.

HASIL PENELITIAN

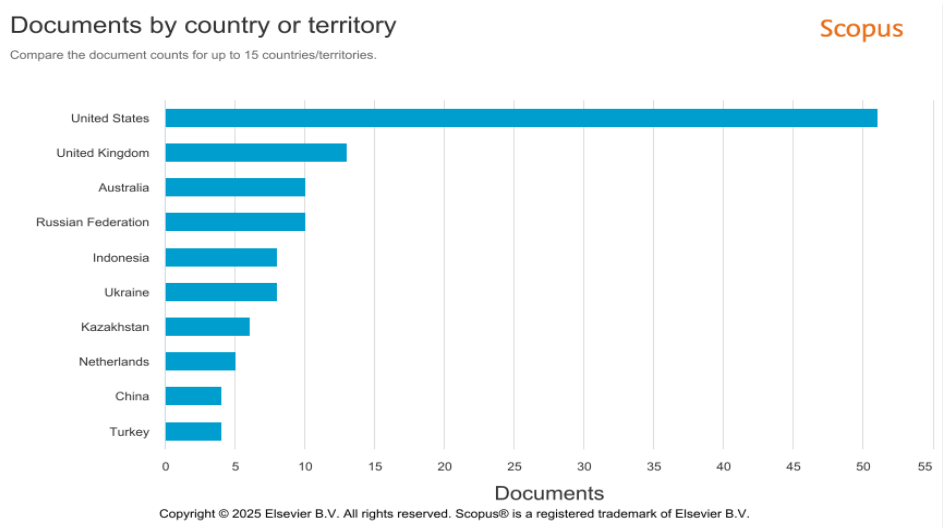
Dalam analisis yang menggambarkan jumlah dokumen yang dipublikasikan oleh berbagai penulis, terlihat bahwa *S. Wolf* adalah penulis dengan jumlah dokumen terbanyak, sekitar 6,5 (Wolf et al., 2025; Wolf, Aber, Behrman, & Peele, 2019; Wolf, Aber, Behrman, & Tsinigo, 2019); *J.L. Aber, J.R. Behrman*, dan *AJ. Reynolds* (Wolf et al., 2018; Wolf, Aber, Behrman, & Peele, 2019; Wolf, Aber, Behrman, & Tsinigo, 2019) mengikuti dengan jumlah dokumen yang lebih sedikit, masing-masing menunjukkan dedikasi yang signifikan terhadap publikasi di bidangnya. Selain itu, *L.A. Bentley* (Bentley et al., 2023; K. E. Williams et al., 2023) dan *K.L. Bierman* (Bierman et al., 2023; Nix et al., 2016) juga mengontribusikan sejumlah dokumen, meskipun relatif lebih sedikit dibandingkan dengan penulis di atas.

Penulis lain seperti *J. Cangiarella, CL. Coe, R. Eager*, dan *C. Gillespie* juga mengontribusi sejumlah dokumen, masing-masing dengan jumlah dokumen yang cukup representatif, tetapi tidak mencapai tingkat penulis tertinggi. Secara keseluruhan, grafik ini memberikan gambaran yang jelas tentang kontribusi yang dibuat oleh berbagai penulis dalam publikasi akademis dan menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam tingkat produktivitas mereka. Grafik daftar penulis terbanyak penelitian dengan topik kesiapan sekolah dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. *Data Penulis Terbanyak*

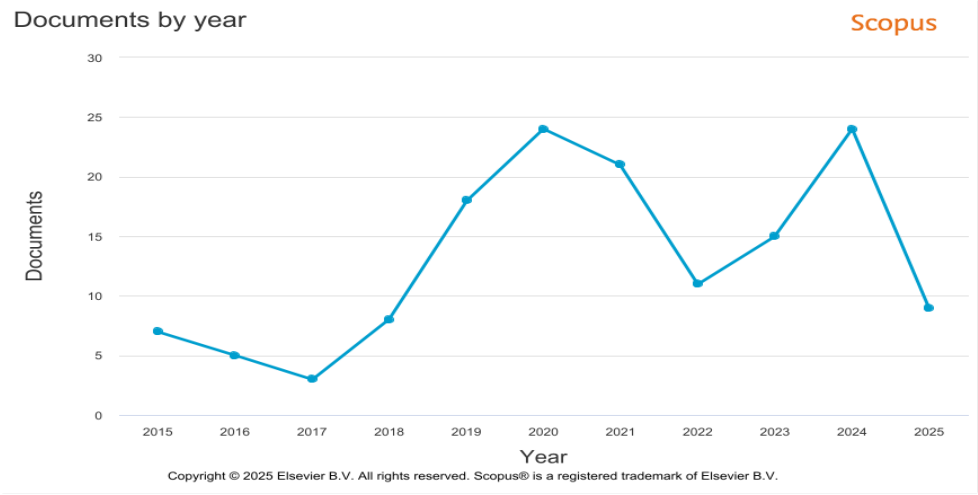
Negara penghasil penelitian terkait kesiapan sekolah terbanyak ditempati oleh negara *united states (US)*, diikuti oleh *United Kingdom (UK)* dan Australia serta Rusia yang menempati posisi berikutnya. Indonesia menduduki posisi kelima diatas negara Ukraina, Kazakhstan, Belanda, Cina dan Turki. Hasil ini menunjukan minat penelitian yang cukup baik mengenai kesiapan sekolah di Indonesia, walaupun secara jumlah publikasi masih jauh lebih sedikit dibandingkan negara di Amerika dan Eropa. Grafik negara penghasil penelitian terbanyak dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. *Negara Penghasil Penelitian Terbanyak*

Jumlah penelitian yang terdaftar di data basis Scopus dari tahun 2015 hingga 2025, menunjukan bahwa pada tahun 2015 hingga 2016 jumlah dokumen relatif rendah, dengan angka yang berkisar di bawah 10. Pada tahun 2017, terjadi peningkatan yang

signifikan, di mana angka dokumen melesat hingga sekitar 18 dokumen. Peningkatan ini berlanjut hingga tahun 2020, di mana jumlah dokumen mencapai puncaknya dengan lebih dari 25 dokumen. Setiap tahun setelah 2020 menunjukkan fluktuasi jumlah dokumen, dengan penurunan kecil pada tahun 2021 dan 2022, tetapi kembali meningkat pada tahun 2023. Prediksi untuk tahun 2024 dan 2025 menunjukkan bahwa tren ini mungkin akan berlanjut dengan stabil. Analisis ini menunjukkan adanya dinamika dalam publikasi yang mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Grafik tren publikasi dari tahun 2015-2025 dapat dilihat pada gambar 3.



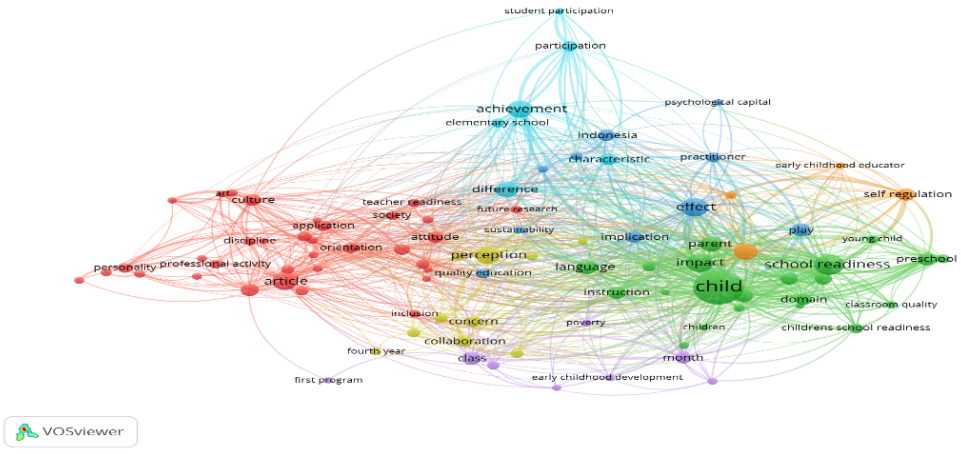
Gambar 3. *Tren Publikasi*

Analisis *vosviewer* pertama yang dilakukan adalah membuat *visualization network* yaitu peta yang menyajikan representasi visual dari hubungan konseptual antar kata kunci yang sering muncul dalam literatur akademik, khususnya di bidang pendidikan anak usia dini dan kesiapan sekolah. Setiap titik (*node*) merepresentasikan satu kata kunci, dan ukuran titik menunjukkan frekuensi kemunculan kata tersebut dalam dokumen yang dianalisis. Sementara itu, garis penghubung (*edges*) antara titik-titik tersebut menunjukkan keterkaitan atau ko-eksistensi antara kata kunci dalam satu dokumen atau set dokumen. Warna pada peta ini menandakan kelompok (klaster) tematik yang berbeda, hasil dari algoritma klasterisasi yang digunakan *VOSviewer* untuk mengelompokkan istilah-istilah yang sering muncul bersama.

Berdasarkan hasil *visualization network* pada gambar 4, titik pusat yang paling dominan adalah kata kunci "*child*", yang memiliki ukuran besar dan berada di tengah-tengah peta. Hal ini menandakan bahwa topik tentang anak merupakan tema sentral dan

sering dikaitkan dengan banyak konsep lainnya. Di sekitarnya, terdapat kata kunci penting lain seperti "*school readiness*", "*impact*", "*parent*", dan "*language*" yang membentuk klaster berwarna hijau, mengindikasikan fokus terhadap kesiapan sekolah dan faktor pendukung perkembangan anak, termasuk peran orang tua dan aspek kebahasaan. Di sisi kanan peta, klaster oranye menampilkan istilah seperti "*selfregulation*", "*preschool*", dan "*play*", yang mengarah pada aspek perkembangan emosional dan pembelajaran melalui bermain pada anak usia dini.

Sementara itu, bagian kiri peta didominasi oleh klaster merah, yang mencakup kata kunci seperti "*article*", "*culture*", "*discipline*", dan "*professional activity*". Ini menunjukkan adanya fokus pada konteks sosial, budaya, dan profesionalisme dalam dunia pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan guru dan praktik pendidikan. Klaster biru di bagian atas peta memuat istilah seperti "*student participation*", "*achievement*", dan "*elementary school*", menunjukkan hubungan antara partisipasi siswa dan hasil belajar di tingkat sekolah dasar. Di bagian bawah, klaster ungu menghubungkan kata kunci seperti "*collaboration*", "*class*", dan "*early childhood development*", yang menekankan pentingnya kerja sama dalam konteks kelas dan pengembangan anak usia dini secara umum.



Gambar 4. *Visualisation Network*

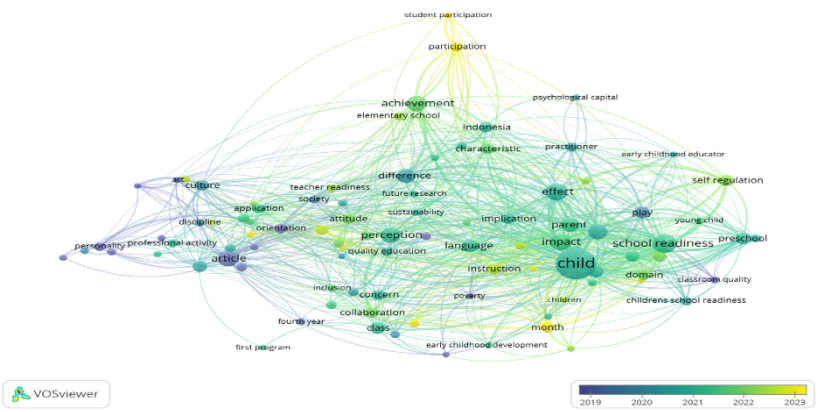
Melalui visualisasi ini, kita dapat melihat bagaimana konsep-konsep utama saling terhubung satu sama lain dan membentuk struktur tematik yang kompleks namun terorganisir. Peta ini sangat berguna untuk mengidentifikasi fokus utama dalam bidang penelitian tertentu, memahami struktur konseptual yang berkembang, serta mengarahkan peneliti dalam menemukan kesenjangan penelitian yang digunakan sebagai dasar eksplorasi lebih lanjut. Visualisasi ini juga menggambarkan bahwa

pendekatan interdisipliner yang mencakup dimensi psikologis, sosial, budaya, dan Pendidikan semakin penting dalam studi tentang anak dan kesiapan sekolah.

Analisis selanjutnya adalah *overlay visualization pap* yang menggambarkan hubungan antar kata kunci dalam literatur akademik, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini. Warna dalam peta ini menunjukkan rata-rata tahun kemunculan setiap kata kunci, di mana warna biru hingga ungu mengindikasikan kata-kata kunci yang banyak digunakan dalam penelitian pada tahun-tahun awal (2019–2020), sedangkan warna hijau hingga kuning mencerminkan tren kata kunci yang lebih baru dan kekinian (2021–2023).

Kata kunci "*child*" tampak dominan di tengah peta dengan ukuran lingkaran paling besar, menandakan pentingnya tema tersebut dalam keseluruhan literatur. Selain itu, istilah seperti "*school readiness*", "*impact*", "*achievement*", dan "*perception*" juga memiliki koneksi tinggi, menunjukkan bahwa tema-tema ini menjadi fokus utama penelitian. Di sisi lain, kata kunci seperti "*culture*", "*professional activity*", dan "*discipline*" muncul lebih banyak di tahun-tahun sebelumnya, sedangkan istilah seperti "*student participation*", "*psychological capital*", dan "*play*" menunjukkan arah tren penelitian terbaru yang sedang berkembang.

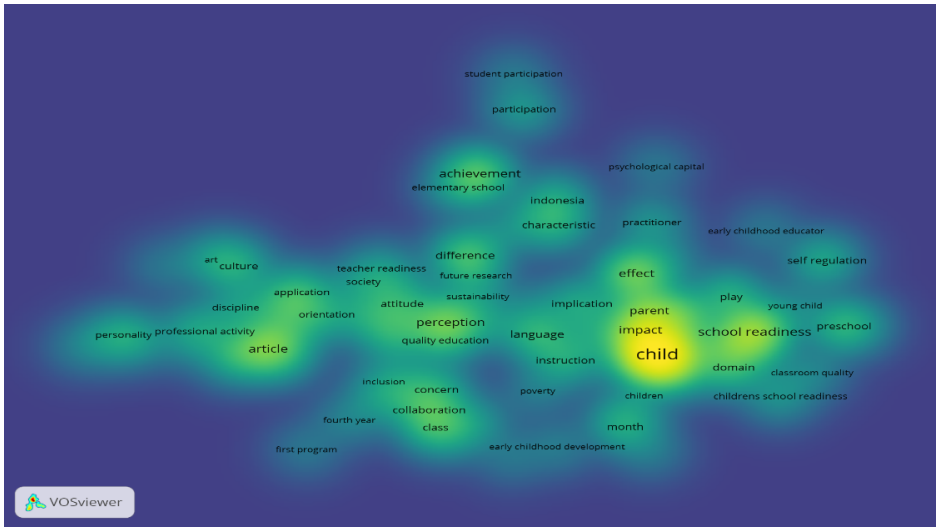
Peta ini juga menampilkan klaster-klaster tematik, seperti klaster hijau yang berpusat pada kesiapan sekolah, perkembangan anak, dan regulasi diri, serta klaster biru yang lebih berfokus pada konteks sosial dan profesional seperti budaya dan seni dalam pendidikan. Visualisasi ini memberikan pemahaman bagaimana fokus penelitian telah bergeser dari aspek sosial-profesional menuju isu partisipasi aktif siswa dan dampak psikologis dalam pendidikan anak usia dini. Dengan visualisasi ini, peneliti dapat mengidentifikasi penelitian terbaru, mengkaji konektivitas antar konsep, serta menemukan kesenjangan riset yang belum banyak dieksplorasi. Peta ini sangat berguna sebagai alat bantu strategis dalam penyusunan tinjauan pustaka, pemetaan topik tesis, maupun perencanaan penelitian lanjutan yang berbasis bukti dan ilmiah terkini.



Gambar 5. *Visualization Overlay Map*

Analisis selanjutnya adalah *density visualization map* yang menunjukkan tingkat kepadatan atau frekuensi kemunculan kata kunci dalam literatur akademik terkait pendidikan anak usia dini. Warna pada peta menggambarkan intensitas penggunaan kata kunci, di mana warna kuning terang menunjukkan kata yang paling sering muncul dan paling terkoneksi, sedangkan hijau hingga biru gelap menunjukkan kata yang jarang digunakan atau memiliki sedikit koneksi. Hasil *density visualization map* dapat dilihat pada gambar 6.

Kata "*child*" menjadi pusat densitas tertinggi, ditandai dengan warna kuning cerah, menunjukkan bahwa isu tentang anak merupakan inti utama dari literatur yang dianalisis. Kata kunci seperti "*impact*", "*school readiness*", "*parent*", dan "*language*" juga memiliki tingkat kepadatan tinggi, menandakan bahwa tema kesiapan sekolah, peran orang tua, dan pengaruh pembelajaran bahasa merupakan isu dominan dalam riset tersebut. Istilah lain seperti "*student participation*", "*psychological capital*", dan "*self regulation*" berada di area yang lebih gelap, yang berarti topik ini masih relatif jarang diteliti dan bisa menjadi potensi untuk eksplorasi lebih lanjut. Peta ini membantu peneliti mengidentifikasi tema sentral dan memperlihatkan peluang riset berdasarkan area yang masih kurang dieksplorasi dalam literatur.



Gambar 6. *Density Visualization Map*

DISKUSI

Hasil analisis tematik terhadap 145 artikel menunjukkan bahwa kesiapan sekolah merupakan konstruk multidimensi, dengan dimensi sosial-emosional sebagai aspek yang paling sering diteliti (70% artikel). Ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam

mengelola emosi, menjalin hubungan sosial, dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah menjadi fondasi utama dalam keberhasilan transisi ke pendidikan formal.

Dimensi kedua yang menonjol adalah keterlibatan orang tua (60%), baik dalam bentuk dukungan stimulasi kognitif di rumah, keterlibatan dalam kegiatan sekolah, maupun komunikasi dengan guru. Temuan ini menguatkan gagasan bahwa kesiapan sekolah tidak hanya ditentukan oleh anak, tetapi juga oleh lingkungan terdekatnya terutama keluarga. Selanjutnya, aspek kognitif dan akademik (42%) masih menjadi perhatian, namun sudah bergeser dari dominasi tunggal menuju posisi yang lebih setara dengan dimensi sosial-emosional. Ini sejalan dengan pendekatan *whole child development* yang berkembang dalam literatur internasional. Sementara itu, tema seperti transisi dari TK ke SD, kurikulum holistik, dan intervensi kebijakan muncul dalam frekuensi moderat (25–33%). Hal ini menandakan pentingnya kesiapan sekolah dilihat sebagai ekosistem, bukan sebagai atribut individu anak saja.

Visualisasi *Analisis bibliometrik* berperan sebagai penguat terhadap temuan isi. Sebagai contoh, hasil *network map* memperlihatkan keterhubungan erat antara kata "*child*", "*school readiness*", dan "*parent*". Di sisi lain, istilah seperti *student participation* dan *psychological capital* muncul sebagai topik minoritas, namun potensial untuk riset lanjut, khususnya dalam konteks pendidikan usia dini di Indonesia yang masih minim perhatian terhadap aspek regulasi diri dan agensi anak.

Beberapa kata kunci seperti *perception*, *pre-service teacher*, dan *medical education* muncul dalam peta *bibliometrik* meskipun kurang relevan secara langsung. Namun, keberadaannya dapat dijustifikasi karena mencerminkan kontribusi literatur yang meninjau kesiapan profesional guru atau perspektif guru dalam mendukung kesiapan anak. Misalnya, studi tentang *pre-service teachers* mengkaji kesiapan tenaga pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum PAUD berbasis sosial-emosional.

Secara metodologis, porsi analisis isi artikel harus dijadikan pusat diskusi, dan visualisasi digunakan sebagai alat pendukung untuk menguatkan pola dan tren yang telah diidentifikasi melalui *Qualitative Thematic Synthesis*. Dengan mengombinasikan pendekatan ini, artikel ini tidak hanya memberikan peta penelitian global, tetapi juga menghasilkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan pendekatan *ekologi Bronfenbrenner* dan diperkuat oleh temuan (Blewitt et al., 2018; Dian Damayanti & Syafril, 2024) serta (Rodiah et al., 2024; Tabroni et al., 2022), yang menekankan pentingnya kesiapan sosial-emosional dalam pendidikan awal. *Bronfenbrenner*, yang memandang perkembangan anak sebagai hasil dari pengaruh sistemik yang saling terkait, mulai dari *mikrosistem* hingga *makrosistem*. Dalam konteks ini, hasil kajian yang menyoroti peran orang tua, strategi pedagogis guru, serta lingkungan belajar yang suportif dapat diposisikan dalam kerangka *mikrosistem*, di mana interaksi langsung antara anak dan orang-orang di sekitarnya menjadi faktor utama penentu kesiapan sekolah.

Penggunaan kerangka *Bronfenbrenner* memberikan lensa yang komprehensif untuk memahami kesiapan sekolah tidak sebagai atribut tunggal pada anak, tetapi sebagai hasil konstruksi sosial dari berbagai level sistem yang saling berinteraksi. Implikasi dari pendekatan ini adalah perlunya intervensi multilevel: pelatihan guru (*mikrosistem*), penguatan sinergi rumah-sekolah (*mesosistem*), kebijakan pendidikan PAUD yang inklusif dan adaptif (*eksosistem*), serta transformasi cara pandang masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini (*makrosistem*).

Pada level *mesosistem*, keterkaitan antara lingkungan rumah dan sekolah menjadi penting, khususnya dalam memastikan kesinambungan nilai, rutinitas, dan dukungan perkembangan. Misalnya, literatur yang menekankan pentingnya kolaborasi antara orang tua dan guru (60% dari artikel yang ditinjau) menunjukkan bahwa sinergi antara dua lingkungan utama anak ini dapat memperkuat transisi ke pendidikan formal. Sementara itu, konteks eksosistem seperti kebijakan pendidikan dan ketersediaan layanan pendukung (psikolog, pendamping keluarga) juga memengaruhi kesiapan anak secara tidak langsung, terutama pada anak dari latar belakang sosial ekonomi rendah. Hasil *bibliometrik* yang menunjukkan lemahnya eksplorasi terhadap konsep "*psychological capital*" dan "*student participation*" menandakan bahwa dimensi ini yang berada pada persilangan antara *mesosistem* dan *eksosistem* masih kurang diperhatikan dalam praktik pendidikan di Indonesia.

Lebih jauh lagi, pada level *makrosistem*, nilai budaya dan persepsi masyarakat terhadap pendidikan usia dini turut membentuk orientasi kesiapan sekolah. Temuan dalam *visualisasi overlay* menunjukkan adanya pergeseran dari nilai-nilai tradisional seperti "*discipline*" dan "*culture*" menuju isu-isu kontemporer seperti "*play*", "*self-*

regulation", dan "*participation*", yang merefleksikan perubahan dalam kerangka berpikir makrosistemik tentang apa yang dianggap penting dalam pendidikan anak usia dini. Dalam konteks Indonesia, perubahan ini belum sepenuhnya terinternalisasi dalam kebijakan dan praktik di lapangan, terutama di TK yang masih menerapkan model pembelajaran *drill* berbasis calistung.

Analisis visual melalui tiga jenis peta *VOSviewer* memperkuat temuan tersebut. Pada *Network Visualization*, kata kunci "*child*" berada di pusat dan menunjukkan konektivitas tinggi dengan istilah lain seperti "*school readiness*", "*parent*", dan "*language*", yang menunjukkan bahwa kesiapan sekolah merupakan konsep yang multidimensi. *Overlay Visualization* menunjukkan pergeseran tema penelitian dari topik profesional dan budaya (2019–2020) menuju perhatian terhadap partisipasi siswa, kapital psikologis, dan regulasi diri (2021–2023), yang mengindikasikan meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya aspek sosial dan emosional. *Density Visualization* memperkuat ini dengan menunjukkan bahwa istilah "*child*", "*school readiness*", dan "*impact*" memiliki densitas tinggi, menandakan perhatian besar dari peneliti terhadap topik-topik tersebut. Namun demikian, istilah seperti "*psychological capital*" dan "*student participation*" yang masih rendah densitasnya menunjukkan bahwa topik ini masih jarang dieksplorasi, terutama dalam konteks Indonesia. Padahal, aspek-aspek tersebut sangat krusial untuk diperhatikan, mengingat masih lemahnya program penguatan kapasitas regulasi diri anak di banyak TK di Indonesia. Temuan ini mengarah pada rekomendasi penting untuk memperluas pelatihan guru TK dalam aspek sosial-emosional, memperkuat peran keluarga dalam transisi ke sekolah dasar, dan mendesain kebijakan pendidikan awal yang lebih kontekstual dan adaptif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesiapan sekolah pada anak usia dini, khususnya di jenjang Taman Kanak-Kanak (TK), merupakan fenomena kompleks dan multidimensi yang tidak dapat direduksi hanya pada kemampuan akademik semata. Sekitar 70% dari literatur yang ditinjau menempatkan pengembangan keterampilan sosial, pengelolaan emosi, dan kemampuan anak dalam menjalin relasi interpersonal sebagai indikator utama kesiapan sekolah. Hal ini menguatkan pandangan bahwa kesuksesan anak dalam memasuki jenjang pendidikan dasar sangat dipengaruhi oleh

kemampuan beradaptasi secara emosional dan sosial, bukan semata-mata oleh kemampuan kognitif.

Selain itu, keterlibatan orang tua juga muncul sebagai faktor penentu yang tidak kalah penting. 60% artikel menekankan dukungan dari lingkungan rumah melalui pola pengasuhan yang responsif, stimulasi literasi awal, serta komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru, memberikan pengaruh signifikan terhadap kesiapan anak. Aspek kognitif mengalami pergeseran peranan yang awalnya sebagai pusat perhatian menjadi pendekatan pendidikan yang lebih holistik. Terdapat sejumlah tema yang kurang dieksplorasi, seperti *student participation* dan *psychological capital*, terutama dalam konteks negara berkembang. Hal ini membuka peluang riset lanjutan untuk mengembangkan pendekatan kesiapan sekolah yang lebih inklusif.

Diperlukan transformasi paradigma dalam praktik pendidikan anak usia dini di Indonesia. Lembaga pendidikan usia dini dan pendidik TK perlu beralih dari pendekatan instruksional tradisional yang menekankan prestasi akademik, menuju model pembelajaran yang mendukung perkembangan sosial-emosional anak. Kurikulum harus dirancang agar responsif terhadap kebutuhan anak dengan menekankan pentingnya bermain sebagai media utama belajar anak. Guru perlu dilatih mengenai regulasi emosi, strategi komunikasi efektif dengan orang tua, serta pendekatan pedagogis partisipatif.

Secara legislasi, pemerintah daerah dan pusat perlu menyusun kebijakan insentif untuk lembaga TK yang sudah menerapkan kurikulum dengan memasukkan indikator sosial-emosional dalam asesmen perkembangan anak. Kolaborasi lintas sektor antara pendidikan, kesehatan, dan layanan sosial perlu ditingkatkan agar intervensi lebih komprehensif. Kebijakan transisi yang jelas antara jenjang TK dan SD juga penting untuk menjamin kesinambungan pengalaman belajar.

Hasil kajian ini memberikan landasan awal untuk mengembangkan riset lanjutan baik secara jangka panjang dan lintas budaya. Pentingnya eksplorasi dimensi kesiapan sekolah dari perspektif anak serta interaksi antara struktur sistem pendidikan dan dinamika lokal yang memengaruhi kesiapan sekolah sehingga menjadi proses yang terbentuk melalui interaksi berkelanjutan antara individu, lingkungan, dan sistem. Kesiapan sekolah yang optimal hanya dapat dicapai melalui pendekatan holistik, kolaboratif, dan berbasis bukti yang mempertimbangkan keberagaman konteks sosial dan budaya tempat anak tumbuh dan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyaman, H., & Keser Özmantar, Z. (2023). Impact of Accreditation on Schools: An examination in Terms of Open System Elements. *Participatory Educational Research*, *10*(2), 174–194. https://doi.org/10.17275/per.23.35.10.2

Agasisti, T., Frattini, F., & Soncin, M. (2020). Digital innovation in times of emergency: Reactions from a school of management in Italy. *Sustainability (Switzerland)*, *12*(24), 1–17. https://doi.org/10.3390/su122410312

Alaamri, M. M., Alasmari, A. A., Alasiri, J. A., Bahaddad, R. A., Alsulami, A. K., AlQarni, R. H., Alhofaian, A., & Tunsi, A. (2024). The readiness of Saudi nursing interns for the professional role. *Journal of Education and Health Promotion*, *13*(1). https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_566_23

Asaleye, A. J., Auyezov, B., Tasova, A., Sultanbekova, Z., Akhmetova, Z., & Kozhakhmetova, G. (2018). Formation of readiness of future teachers to creative activity in school. *Journal of Social Sciences Research*, *4*(12), 501–508. https://doi.org/10.32861/jssr.412.501.508

Ates, H., & Polat, M. (2025). Exploring adoption of humanoid robots in education: UTAUT-2 and TOE models for science teachers. *Education and Information Technologies*. https://doi.org/10.1007/s10639-025-13344-8

Bassachs, M., Cañabate, D., Nogué, L., Serra, T., Bubnys, R., & Colomer, J. (2020). Fostering critical reflection in primary education through STEAM approaches. *Education Sciences*, *10*(12), 1–14. https://doi.org/10.3390/educsci10120384

Bassok, D., Magouirk, P., & Markowitz, A. J. (2021). Systemwide Quality Improvement in Early Childhood Education: Evidence From Louisiana. *AERA Open*, *7*. https://doi.org/10.1177/23328584211011610

Baytar, E. M., Elyacoubi, H., Saqri, N., & Ouchaouka, L. (2023). Teachers' sense of competence in terms of ICT use: the case of secondary school teachers. *Research in Learning Technology*, *31*. https://doi.org/10.25304/rlt.v31.2874

Bentley, L. A., Eager, R., Savage, S., Nielson, C., White, S. L. J., & Williams, K. E. (2023). A translational application of music for preschool cognitive development: RCT evidence for improved executive function, self-regulation, and school readiness. *Developmental Science*, *26*(5). https://doi.org/10.1111/desc.13358

Bierman, K. L., Stormshak, E. A., Mannweiler, M. D., & Hails, K. A. (2023). Preschool Programs that Help Families Promote Child Social-Emotional School Readiness: Promising New Strategies. *Clinical Child and Family Psychology Review*, *26*(4), 865–879. https://doi.org/10.1007/s10567-023-00444-5

Binsaleh, S., & Matcha, W. (2024). Unveiling Teachers' Views on the use of Project-based Learning: An Epistemic Network Analysis Approach. *International Journal of Modern Education and Computer Science*, *16*(2), 1–15. https://doi.org/10.5815/ijmecs.2024.02.01

Black, S. E., Cortes, K. E., & Lincove, J. A. (2020). Apply Yourself: Racial And Ethnic Differences In College Application. *Education Finance and Policy*, *15*(2), 209–240. https://doi.org/10.1162/edfp_a_00273

Blewitt, C., Fuller-Tyszkiewicz, M., Nolan, A., Bergmeier, H., Vicary, D., Huang, T., McCabe, P., McKay, T., & Skouteris, H. (2018). Social and Emotional Learning Associated With Universal Curriculum-Based Interventions in Early Childhood Education and Care Centers: A Systematic Review and Meta-analysis. *JAMA Network Open*, *1*(8),

e185727. https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2018.5727

Borden, V., & Torstrick, R. (2025). Strategic Academic Research and Development: Definitions and Defining Case. *Education Sciences*, *15*(3). https://doi.org/10.3390/educsci15030276

Chen, K. T.-C. (2024). Examining teachers' readiness and perception on distance EFL learning in Taiwanese secondary education. *Contemporary Educational Technology*, *16*(2). https://doi.org/10.30935/cedtech/14389

Chua, K. H., & Bong, W. K. (2024). Providing inclusive education through virtual classrooms: a study of the experiences of secondary science teachers in Malaysia during the pandemic. *International Journal of Inclusive Education*, *28*(9), 1886–1903. https://doi.org/10.1080/13603116.2022.2042403

Coe, C. L., Baker, H. M., Byerley, J. S., & Page, C. P. (2021). Fully Integrated Readiness for Service Training (FIRST): An Accelerated Medical Training Program for Rural and Underserved North Carolina. *Academic Medicine*, *96*(10), 1436–1440. https://doi.org/10.1097/ACM.0000000000003946

Dadvand, B., Ryan, J., & Murphy, S. (2025). Context matters: rethinking graduate teacher readiness for hard-to-staff schools. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*. https://doi.org/10.1080/13540602.2025.2463022

Davies, S., Janus, M., Duku, E., & Gaskin, A. (2016). Using the Early Development Instrument to examine cognitive and non-cognitive school readiness and elementary student achievement. *Early Childhood Research Quarterly*, *35*, 63–75. https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2015.10.002

Dian Damayanti, S., & Syafril, S. (2024). An analysis of Social-Emotional Development in the Early Childhood Education Process. *Aulad : Journal on Early Childhood*, *7*(2), 304–313. https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.638

Dofková, R. (2019). Evaluation of self-efficacy in prospective primary school teachers in the context of mathematics teaching. *Problems of Education in the 21st Century*, *77*(2), 244–253. https://doi.org/10.33225/pec/19.77.244

Dogutas, A. (2016). Teacher candidates' perceptions of standards in an education program at a university in Turkey. *Egitim Arastirmalari - Eurasian Journal of Educational Research*, *63*, 1–20. https://doi.org/10.14689/ejer.2016.63.1

Duncan, R. J., Duncan, G. J., Stanley, L., Aguilar, E., & Halfon, N. (2020). The kindergarten Early Development Instrument predicts third grade academic proficiency. *Early Childhood Research Quarterly*, *53*, 287–300. https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2020.05.009

Ebrahimi, H., Salehi, S., & Irajpor, A. (2020). Comparison of Students' Perception of Preparedness for Interprofessional learning readiness in apprenticeship and apprenticeship on site in Schools of Nursing and Midwifery of Islamic Azad Universities in Isfahan, Iran in 2018. *Journal of Medical Education Development*, *13*(37), 73–80. https://doi.org/10.29252/edcj.13.37.76

Edikovich, I. A., & Magsumovich, F. I. (2015). Formation of competitiveness of future teacher of technology and business. *Review of European Studies*, *7*(1), 29–34. https://doi.org/10.5539/res.v7n1p29

Fan, X., D'Amico, L. K., Kilburn, J., Jones, A., Richard, C., Zollars, L., Garrett, S., & Johnston, D. (2024). Factors Associated with Kindergarten Readiness in Early Literacy Skills, Mathematical Knowledge, and Social Foundations: An HLM Approach. *Early Childhood Education Journal*. https://doi.org/10.1007/s10643-024-01744-3

Feldman, J. S., Zhang, Y., Miller, E. B., Morris-Perez, P. A., Gajewski-Nemes, J. A., Canfield,

C. F., Mendelsohn, A. L., & Shaw, D. S. (2025). Parenting styles from infancy to toddlerhood in Black/African American and Latina mothers with low incomes. *Early Childhood Research Quarterly*, *71*, 81–91. https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2024.12.003

Feraco, T., Resnati, D., Fregonese, D., Spoto, A., & Meneghetti, C. (2023). An integrated model of school students' academic achievement and life satisfaction. Linking soft skills, extracurricular activities, self-regulated learning, motivation, and emotions. *European Journal of Psychology of Education*, *38*(1), 109–130. https://doi.org/10.1007/s10212-022-00601-4

Hackmann, D. G., Malin, J. R., & Bragg, D. D. (2019). An analysis of college and career readiness emphasis in ESSA state accountability plans. *Education Policy Analysis Archives*, *27*. https://doi.org/10.14507/epaa.27.4441

Han, Y., Chang, Y., & Kearney, E. (2022). "It's Doable": International Graduate Students' Perceptions of Online Learning in the U.S. During the Pandemic. *Journal of Studies in International Education*, *26*(2), 165–182. https://doi.org/10.1177/10283153211061433

Haskova, A., Mandulakova, S., & Van Merode, D. (2017). Problematic aspects of technology education in Slovakia. *Communications - Scientific Letters of the University of Zilina*, *19*(1), 75–80. https://doi.org/10.26552/com.c.2017.1.75-80

Hautala, H., & Kallio, J. M. (2021). Gender matters: Family background and upper secondary education in Finland. *Journal of Poverty and Social Justice*, *29*(1), 47–65. https://doi.org/10.1332/175982720X16040856541379

Hay, K., Maidment, J., Ballantyne, N., Beddoe, L., & Walker, S. (2019). Feeling Lucky: The Serendipitous Nature of Field Education. *Clinical Social Work Journal*, *47*(1), 23–31. https://doi.org/10.1007/s10615-018-0688-z

Howard, S. J., Vasseleu, E., Batterham, M., & Neilsen-Hewett, C. (2020). Everyday Practices and Activities to Improve Pre-school Self-Regulation: Cluster RCT Evaluation of the PRSIST Program. *Frontiers in Psychology*, *11*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00137

Hudson, S., Hudson, P., & Adie, L. (2015). The School-Community Integrated Learning pathway: Exploring a new way to prepare and induct final-year preservice teachers. *Improving Schools*, *18*(3), 221–235. https://doi.org/10.1177/1365480215596223

Humaira, M. A., Aliyyah, R. R., & Rachmadtullah, R. (2021). Perceptions of student teachers on collaborative relationships between university and inclusive elementary schools: A case study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, *20*(10), 274–290. https://doi.org/10.26803/ijlter.20.10.15

Jenkins, J. M., Duncan, G. J., Auger, A., Bitler, M., Domina, T., & Burchinal, M. (2018). Boosting school readiness: Should preschool teachers target skills or the whole child? *Economics of Education Review*, *65*, 107–125. https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2018.05.001

Jenkins, J. M., Whitaker, A. A., Nguyen, T., & Yu, W. (2019). Distinctions Without a Difference? Preschool Curricula and Children's Development. *Journal of Research on Educational Effectiveness*, *12*(3), 514–549. https://doi.org/10.1080/19345747.2019.1631420

Josephine Solang, D., Yunus, M., Sri Rukmini, B., Kurnia, & Umam, K. (2024). The Impact of Early Childhood Education on Long-Term Outcomes. *The Journal of Academic*, *1*(4), 350–361.

Kenesbekova, S., Mukhametzhanova, A., Kussainova, M., Zhanbyrbayeva, S., & Alipbayeva,

L. (2024). Development of future elementary school teachers' professional self-education readiness through interactive teaching methods. *Journal of Education and E-Learning Research*, *11*(2), 357–365. https://doi.org/10.20448/jeelr.v11i2.5598

Kesici, A. E., & Çavuş, B. (2019). University life quality and impact areas. *Universal Journal of Educational Research*, *7*(6), 1376–1386. https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070605

King, Y. A., Duncan, R. J., Posada, G., & Purpura, D. J. (2020). Construct-Specific and Timing-Specific Aspects of the Home Environment for Children's School Readiness. *Frontiers in Psychology*, *11*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01959

Krafft, C., Raikes, A., Towfighian, S. N., & Mojgani, R. S. (2024). Quality and inequality in pre-primary and home environment inputs to early childhood development in Egypt. *Early Childhood Research Quarterly*, *68*, 24–34. https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2024.03.001

Kritkharuehart, S., Vimolsilp, U., & Photipussa, P. (2024). Development of competency-based assessment model for KRU RAK THIN scholarship' recipients. *Cogent Education*, *11*(1). https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2373230

Kupers, E., de Boer, A., Bakker, A., de Jong, F., & Minnaert, A. (2024). Explaining teachers' behavioural intentions towards differentiated instruction for inclusion: using the theory of planned behavior and the self-determination theory. *European Journal of Special Needs Education*, *39*(4), 638–647. https://doi.org/10.1080/08856257.2023.2263717

Lausa, S. M., Balinario, J. C., & Arceño, M. A. T. (2024). Readiness and exposure to information and communication technology instructional resources among pre-service teachers. *Journal of Pedagogical Research*, *8*(2), 129–146. https://doi.org/10.33902/JPR.202424722

Leong, S. L., Gillespie, C., Jones, B., Fancher, T., Coe, C. L., Dodson, L., Hunsaker, M., Thompson, B. M., Dempsey, A., Pallay, R., Crump, W., & Cangiarella, J. (2022). Accelerated 3-Year MD Pathway Programs: Graduates' Perspectives on Education Quality, the Learning Environment, Residency Readiness, Debt, Burnout, and Career Plans. *Academic Medicine*, *97*(2), 254–261. https://doi.org/10.1097/ACM.0000000000004332

Łockiewicz, M., & Matuszkiewicz, M. (2016). Parents' literacy skills, reading preferences, and the risk of dyslexia in Year 1 students. *Polish Psychological Bulletin*, *47*(3), 281–288. https://doi.org/10.1515/ppb-2016-0034

Mahfud, T., Siswanto, I., Wijayanto, D. S., & Puspitasari, P. F. (2020). Antecedent factors of vocational high school students' readiness for selecting careers: A case in Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*, *39*(3), 633–644. https://doi.org/10.21831/cp.v39i3.32310

Markowitz, A. J. (2024). Within-Year Teacher Turnover in Head Start and Children's School Readiness. *AERA Open*, *10*. https://doi.org/10.1177/23328584241245094

Mashburn, A. J., & Pianta, R. C. (2006). Social relationships and school readiness. *Early Education and Development*, *17*(1), 151–176. https://doi.org/10.1207/s15566935eed1701_7

Morgan, J., & Sengedorj, T. (2023). Practitioner perspectives on the challenges of implementing 'alternative' early childhood education (ECE) provision for nomadic children in Mongolia. *Children and Youth Services Review*, *147*. https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2023.106848

Nakajima, N., Hasan, A., Jung, H., Brinkman, S., Pradhan, M., & Kinnell, A. (2019). Investing in school readiness: A comparison of different early childhood education pathways

in rural Indonesia. *International Journal of Educational Development*, *69*, 22–38. https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2019.05.009

Naumchuk, V., Sydoruk, A., & Makovetska, N. (2020). Formation of readiness of future teachers of physical education for animation activity in secondary schools of Ukraine. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, *8*(6), 403–412. https://doi.org/10.13189/saj.2020.080612

Ngoc, P. N., Cheng, C.-L., Lin, Y.-K., Wu, M.-S., Chu, J.-S., & Tang, K.-P. (2020). A meta-analysis of students' readiness assurance test performance with team-based learning. *BMC Medical Education*, *20*(1). https://doi.org/10.1186/s12909-020-02139-9

Nix, R. L., Bierman, K. L., Heinrichs, B. S., Gest, S. D., Welsh, J. A., & Domitrovich, C. E. (2016). The randomized controlled trial of Head Start REDI: Sustained effects on developmental trajectories of social-emotional functioning. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, *84*(4), 310–322. https://doi.org/10.1037/a0039937

Pace, A., Alper, R., Burchinal, M. R., Golinkoff, R. M., & Hirsh-Pasek, K. (2019). Measuring success: Within and cross-domain predictors of academic and social trajectories in elementary school. *Early Childhood Research Quarterly*, *46*, 112–125. https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2018.04.001

Pan, Q., Kim T, T., R Love, H., & Templin, J. (2019). School Readiness Profiles and Growth in Academic Achievement. *Frontiers in Education*, *4*(November), 1–17. https://doi.org/10.3389/feduc.2019.00127

Perez-Johnson, I., & Maynard, R. (2007). The case for early, targeted interventions to prevent academic failure. *Peabody Journal of Education*, *82*(4), 587–616. https://doi.org/10.1080/01619560701602983

Petkov, S., Savishchenko, V. M., Semenyshyna-Fihol, B., Poda, T. A., & Chaika, I. M. (2020). Application of Mock-court as an interdisciplinary model for consolidation of professional training of law students. *Journal of Education and E-Learning Research*, *7*(2), 122–129. https://doi.org/10.20448/JOURNAL.509.2020.72.122.129

Prontenko, K., Bloshchynskyi, I., Griban, G., Zhukovskyi, Y., Yavorska, T., Tkachenko, P., Dzenzeliuk, D., Dovgan, N., Bezpaliy, S., & Andreychuk, V. (2019). Formation of readiness of future physical culture teachers for professional activity. *Universal Journal of Educational Research*, *7*(9), 1860–1868. https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070903

Radabaugh, C. L., Hawkins, R. E., Welcher, C. M., Mejicano, G. C., Aparicio, A., Kirk, L. M., & Skochelak, S. E. (2019). Beyond the United States Medical Licensing Examination Score: Assessing Competence for Entering Residency. *Academic Medicine*, *94*(7), 983–989. https://doi.org/10.1097/ACM.0000000000002728

Rafique, G. M., Mahmood, K., Warraich, N. F., & Rehman, S. U. (2021). Readiness for Online Learning during COVID-19 pandemic: A survey of Pakistani LIS students. *Journal of Academic Librarianship*, *47*(3). https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102346

Rao, N., Richards, B., Sun, J., Weber, A., & Sincovich, A. (2019). Early childhood education and child development in four countries in East Asia and the Pacific. *Early Childhood Research Quarterly*, *47*, 169–181. https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2018.08.011

Retnawati, H., Kistoro, H. C. A., & Putranta, H. (2021). School readiness assessment: Study of early childhood educator experience. *Elementary Education Online*, *20*(1), 468–478. https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.01.041

Reynolds, A. J., Ou, S.-R., Mondi, C. F., & Hayakawa, M. (2017). Processes of early childhood interventions to adult well-being. *Child Development*, *88*(2), 378–387.

https://doi.org/10.1111/cdev.12733

Reynolds, A. J., Richardson, B. A., & Lee, S. (2021). Preschool and kindergarten impacts of the Midwest expansion of the Child–Parent Centers in the Saint Paul public schools. *Developmental Psychology*, *57*(4), 489–505. https://doi.org/10.1037/dev0001160

Ricciardi, C., Manfra, L., Hartman, S., Bleiker, C., Dineheart, L., & Winsler, A. (2021). School readiness skills at age four predict academic achievement through 5th grade. *Early Childhood Research Quarterly*, *57*, 110–120. https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2021.05.006

Rodiah, I., Zulaika, G., & Dedi Gunawan, S. (2024). The Importance of Holistic Education for Early Childhood : Integrating Cognitive , Emotional and Social Aspects. *Gemilang*, *1*(3), 1–8.

Shafazhinskaya, N. E., Shcherbinina, V. M., Ivanova, E. Y., Belyakova, T. E., & Pereverzeva, M. V. (2019). Learning about world art culture as a method of forming a universal cross-cultural communication competence. *Humanities and Social Sciences Reviews*, *7*(6), 1225–1229. https://doi.org/10.18510/HSSR.2019.76173

Shek, D. T. L., Zhu, X., Li, X., & Dou, D. (2022). Satisfaction with HyFlex Teaching and Law-abiding Leadership Education in Hong Kong University Students Under COVID-19. *Applied Research in Quality of Life*. https://doi.org/10.1007/s11482-022-10040-4

Shumeiko, T., Ismagulova, G., Balzhanova, A., Shalgimbekova, A., & Baikenova, R. (2015). Moral education of students of pedagogical higher educational institution. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, *6*(5S1), 62–68. https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n5s1p62

Tabroni, I., Hardianty, D., & Rini Purnama, S. (2022). The Importance of Early Childhood Education in Building Social and Emotional Intelligence in Children. *Jurnal Multidisiplin Madani*, *2*(3), 1219–1226. https://doi.org/10.54259/mudima.v2i3.508

Taneja-Johansson, S., Singal, N., & Samson, M. (2023). Education of Children with Disabilities in Rural Indian Government Schools: A Long Road to Inclusion. *International Journal of Disability, Development and Education*, *70*(5), 735–750. https://doi.org/10.1080/1034912X.2021.1917525

Tomková, V. (2025). Concept of STEM as a Method Supporting Inquiry-Based Learning in Lower Secondary Schools in Slovakia. *TEM Journal*, *14*(1), 409–415. https://doi.org/10.18421/TEM141-36

Venter, L. (2022). A systems perspective on early childhood development education in South Africa. *International Journal of Child Care and Education Policy*, *16*(1). https://doi.org/10.1186/s40723-022-00100-5

Vermylen, J. H., Wayne, D. B., Cohen, E. R., Mcgaghie, W. C., & Wood, G. J. (2020). Promoting Readiness for Residency: Embedding Simulation-Based Mastery Learning for Breaking Bad News Into the Medicine Subinternship. *Academic Medicine*, *95*(7), 1050–1056. https://doi.org/10.1097/ACM.0000000000003210

Von Suchodoletz, A., Lee, D. S., Henry, J., Tamang, S., Premachandra, B., & Yoshikawa, H. (2023). Early childhood education and care quality and associations with child outcomes: A metaanalysis. *PLoS ONE*, *18*(5 May), 1–26. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0285985

Walker, T. J., Craig, D. W., Pfledderer, C. D., Robertson, M. C., Cuccaro, P., Fumero, K., & Bartholomew, J. B. (2023). Observed and perceived benefits of providing physical activity opportunities in elementary schools: a qualitative study. *Frontiers in Sports and Active Living*, *5*. https://doi.org/10.3389/fspor.2023.1240382

Wariyo, L., & Asgedom, A. (2021). Promoting effects of abilities while enhancing

probability of college-success: A moderation role of higher education. *Journal on Efficiency and Responsibility in Education and Science*, *14*(2), 101–117. https://doi.org/10.7160/eriesj.2021.140204

Williams, K. E., Bentley, L. A., Savage, S., Eager, R., & Nielson, C. (2023). Rhythm and movement delivered by teachers supports self-regulation skills of preschool-aged children in disadvantaged communities: A clustered RCT. *Early Childhood Research Quarterly*, *65*, 115–128. https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2023.05.008

Williams, P. G., & Alan Lerner, M. (2020). School readiness. *American Academy Of Pediatrics*, *144*(2), 91–96. https://doi.org/10.4324/9780203122051-16

Wolf, S., Aber, J. L., Behrman, J. R., & Peele, M. (2019). Longitudinal causal impacts of preschool teacher training on Ghanaian children's school readiness: Evidence for persistence and fade-out. *Developmental Science*, *22*(5). https://doi.org/10.1111/desc.12878

Wolf, S., Aber, J. L., Behrman, J. R., & Tsinigo, E. (2019). Experimental Impacts of the "Quality Preschool for Ghana" Interventions on Teacher Professional Well-being, Classroom Quality, and Children's School Readiness. *Journal of Research on Educational Effectiveness*, *12*(1), 10–37. https://doi.org/10.1080/19345747.2018.1517199

Wolf, S., Jukes, M. C. H., Yoshikawa, H., Stern, J., & Kim, S. (2025). Examining the Validity of an Observational Tool of Classroom Support for Children's Engagement in Learning. *Early Childhood Education Journal*, *53*(4), 1325–1339. https://doi.org/10.1007/s10643-024-01731-8

Wolf, S., Raza, M., Kim, S., Aber, J. L., Behrman, J., & Seidman, E. (2018). Measuring and predicting process quality in Ghanaian pre-primary classrooms using the Teacher Instructional Practices and Processes System (TIPPS). *Early Childhood Research Quarterly*, *45*, 18–30. https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2018.05.003

Wood, N. I., Gleit, R. D., & Levine, D. L. (2021). Culinary nutrition course equips future physicians to educate patients on a healthy diet: an interventional pilot study. *BMC Medical Education*, *21*(1). https://doi.org/10.1186/s12909-021-02702-y